

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia merupakan sebuah rencana, kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sumber daya manusia guna membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya. Hasibuan (2018:10) menyatakan “Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengelola hubungan dan peran tenaga kerja agar berfungsi secara efektif dan efisien dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan”.

Dalam suatu organisasi atau perusahaan peranan manajemen sumber daya manusia sangatlah penting. Sebagaimana pendapat menyatakan “manusia berperan sebagai perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi, manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi” (Hasibuan, 2018:3). Untuk dapat mencapai tujuan suatu Perusahaan dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kinerja karyawan yang terus dipelihara dan ditingkatkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja ialah kerjasama tim. Kerjasama tim adalah suatu tugas bersama yang dikerjakan oleh setiap individu di dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan bersama. kemampuan anggota tim untuk bekerja sama untuk mengatasi tugas-tugas sulit atau kompleks dalam lingkungan kerja yang efisien dan efektif. Paat, Dotulong & Pandowo (2023:917) mengatakan bahwa pada dasarnya,

kerjasama tim melibatkan koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi yang baik antar anggota tim untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam perusahaan kerjasama tim sangatlah penting karena jika satu orang saja yang kurang profesional dalam kerjasama tim maka perusahaan semakin sulit untuk mencapainya. Kerjasama tim juga dapat memberi manfaat yang baik seperti mempermudah pekerjaan, mudah mendapatkan ide, dapat mengandalkan rekan tim satu sama lain, serta kreativitas semakin terlihat. Paat, Dotulong & Pandowo (2023:917) berpendapat “kerjasama tim dapat mencapai hasil yang baik ketika sekelompok orang bekerja secara kompak dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif, serta menggabungkan poin-poin kekuatan individu untuk meningkatkan kinerja tim”.

Selain faktor kerjasama tim, faktor komunikasi juga sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Fransiska & Tupti (2020: 225) berpendapat “Komunikasi ini tidak hanya terjadi antara atasan dan bawahan, namun juga antar rekan kerja, sehingga setiap karyawan dapat bekerja dengan baik”. Melalui komunikasi, karyawan dapat bertukar ide, pemikiran dan konsep.

Tentu saja dalam suatu organisasi yang terdiri dari orang-orang yang mempunyai tugas masing-masing dan berinteraksi sebagai suatu sistem, komunikasi yang baik diperlukan untuk keberhasilan kinerja organisasi. Tanpa komunikasi organisasi tidak dapat berfungsi dengan baik, agar bisa mencapai tujuan organisasi salah satu cara untuk menjamin keberlangsungan hidup organisasi yaitu melalui komunikasi.

PT Angkutan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) atau biasa disingkat menjadi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengelolaan pelabuhan dan jasa penyeberangan transportasi air angkutan penumpang, kendaraan, dan barang antar pulau.

Salah satu kantor cabangnya ialah PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka yang bertempat di Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung. Karena padatnya aktivitas di pelabuhan sering mengakibatkan kapal telat bongkar muat, akibatnya pekerjaan yang dilakukan seringkali tidak selesai tepat waktu dan kinerja yang dihasilkan secara tidak langsung tidak memenuhi harapan.

Permasalahan ini sangat berkaitan dengan kerjasama tim dan komunikasi. Kurangnya kepercayaan antar anggota tim, ketakutan akan konflik, kurangnya komitmen dalam tim, penghindaran tanggung jawab, dan ketidakpedulian terhadap hasil yang dicapai tim sehingga kerjasama tim di PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka masih kurang efektif, selain itu masalah komunikasi yang kurang efektif antar karyawan juga menjadi penyebab utama.

Berdasarkan latar belakang di atas dan terdapat kesenjangan dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Delitha dan Emi pada tahun 2023 yang melakukan penelitian tentang pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan, yang mengakibatkan adanya kesenjangan setiap

variabel tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka ?
2. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pada karyawan PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka ?
3. Apakah kerjasama tim dan komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka.

2. Untuk mengetahui apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka.
3. Untuk mengetahui apakah kerjasama tim dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak -pihak sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta referensi untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang mengenai pengaruh kerjasama tim dan komunikasi serta dampaknya terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi objek yang diteliti

Terkhusus PT. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan acuan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan mengenai kerjasama tim dan komunikasi sehingga tujuan perusahaan juga akan semakin mudah tercapai.